

## ABSTRAK

Bekerja dengan sikap yang tidak alamiah, dapat menyebabkan berbagai gangguan pada otot salah satunya yaitu keluhan nyeri bahu. Pekerjaan dalam proses *welding*, *fitting* dan *grinding* merupakan pekerjaan yang berisiko karena sangat sering posisi tubuh bagian atas mereka tidak ergonomis, posisi lengan yang statis, gerakan lengan yang berulang, dan menekuk leher sehingga menyebabkan keluhan nyeri disekitar otot bahu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara sikap kerja dan lama paparan dengan keluhan nyeri bahu pada pekerja di Divisi Kapal Niaga PT. PAL Indonesia.

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional study*, dengan jumlah sampel 97 orang pekerja Divisi Kapal Niaga PT. PAL Indonesia yang ditarik secara *proportional random sampling*. Data karakteristik responden diambil dengan metode wawancara, sedangkan untuk keluhan nyeri bahu diambil menggunakan lembar NBM dan sikap kerja dinilai menggunakan lembar RULA.

Hasil penelitian ini menunjukkan 54 (55,7%) pekerja mengeluhkan nyeri bahu. Hasil uji statistik menggunakan *Chi-Square* untuk menganalisis hubungan antara sikap kerja dengan keluhan nyeri bahu menunjukkan bahwa terdapat hubungan ( $p= 0,00$ ). Hal ini berarti apabila pekerja melakukan sikap kerja yang tidak ergonomis maka akan berisiko mengalami keluhan nyeri bahu.

Oleh karena itu disarankan bagi pekerja sebaiknya melakukan peregangan otot sebelum bekerja dan bagi perusahaan sebaiknya menyediakan tempat untuk para pekerja beristirahat didekat area *workshop*.

**Kata kunci** : Sikap Kerja, Lama Paparan, Keluhan Nyeri Bahu